

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu peran penting yang dapat membangun dan memajukan suatu bangsa, yang sangat diperlukan pada tingkat pendidikan oleh seseorang agar mendapatkan keuntungan supaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Awalia, 2021). Pada awal tahun 2020, terjadinya peristiwa pada dunia pendidikan dengan adanya peristiwa Corona Virus (Kurniawan & Makin, 2021). Corona Virus merupakan jenis virus baru yang pertama kali terjadi waktu dan berada di Wuhan China. Corona Virus ini dapat menyebabkan penyakit infeksi pada bagian saluran pernapasan, corona virus dapat menyebabkan timbulnya korban kematian, adanya Covid-19 aktivitas masyarakat menjadi terbatas dan pembelajaran dilaksanakan secara daring (Awalia, dkk, 2021).

Pembelajaran daring telah diterapkan di Universitas Kristen Indonesia (UKI) sejak bulan Maret 2020. Rektor Universitas Kristen Indonesia telah menerbitkan Surat Edaran No.42/UKI.R/HKP.5.4/2020 tentang pelaksanaan Standar Baru tentang kegiatan pembelajaran di lingkungan Universitas Kristen Indonesia (UKI), sehubungan dengan kegiatan akademik yang dilakukan secara daring. kemudian, semua kegiatan proses pengajaran dan pembelajaran dilakukan secara daring. Setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan aplikasi Teams dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran daring membutuhkan kerjasama, antara dosen dan mahasiswa selama pembelajaran, termasuk penyelesaian mandiri dan di luar kelas (Sinha dkk, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring pada kondisi Corona Virus dapat menjadi solusi supaya pembelajaran dari Tk sampai Perguruan Tinggi tetap terlaksanakan dengan baik dan lancar. Pada pembelajaran secara daring dapat menitik beratkan pada ketelitian dan kepekaan mahasiswa terhadap mendapatkan serta mengolah suatu informasi yang mengutarakan secara media sosial pada suatu ide pembelajaran daring, yang memiliki konsep dengan e-learning (Masahere, 2020). Penerapan pembelajaran daring merupakan salah satu bukti revolusi industri 4.0,

saat ini akses media teknologi tidak terbatas, sehingga segala implementasi daring dapat dilakukan bisa dari pendidikan anak hingga ke perguruan tinggi (Gilang, 2020).

Sebagai calon peneliti dari mahasiswa pendidikan kimia FKIP UKI berdasarkan pengamatan dan pengalaman calon peneliti, dalam pemanfaatan pembelajaran daring selain ditetapkan pemerintah, pembelajaran daring juga membawa hal positif bagi masyarakat terutama bagi pendidik dengan adanya pembelajaran daring ini dapat memudahkan berbagai hal, apalagi di kota-kota terutama di Jakarta ketika kita harus bergerak dari tempat ke tempat lain butuh waktu, dengan pembelajaran daring waktu bisa digunakan untuk kegiatan yang lain. Selain menjelaskan manfaat pembelajaran daring, sisi yang lain pembelajaran daring dapat kita anggap kurang lengkap pada satras yang membuat jadinya kendala jaringan, keadaan lingkungan yang kurang kondusif, segi ekonomi kurang mampu, harus menyediakan uang lebih untuk membeli kuota.

Melaksanakan pembelajaran daring awalnya merasa senang, akan tetapi tidak jarang juga mengalami kebosanan dan malas. Rasa bosan dan malas tersebut mulai tumbuh pada mahasiswa disaat dosen mengajar dengan jangka waktu lebih dari 30 menit. Bagi mahasiswa menggunakan waktu 30 menit pada saat pelaksanaan pembelajaran daring sangat membosankan, karena waktu 30 menit digunakan dosen untuk penjelasan teori pada saat pembelajaran daring lumayan lama. Namun rasa bosan dan malas pada saat pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa selalu usahakan bisa mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring dengan baik dan bisa menerima materi yang disampaikan dosen dengan baik. Akan tetapi tidak jarang juga pada saat pelaksanaan pembelajaran daring mengakibatkan kebiasaan mahasiswa untuk tidak menyalakan kamera saat belajar, mahasiswa kurang merespon setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh dosen, mahasiswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan dosen, mahasiswa yang belum mengerti pemaparan teori yang dijelaskan oleh dosen maka pada saat dosen bertanya kebanyakan mahasiswa akan memilih tidak menjawab dan sering beralasan jaringan tidak memadai.

Media aplikasi yang digunakan dosen dalam pembelajaran daring adalah aplikasi Microsoft Teams. Aplikasi Microsoft Teams ialah aplikasi yang digunakan oleh Prodi. Penggunaan aplikasi microsoft teams ini diberlakukan tidak hanya di Prodi Pendidikan Kimia, tetapi juga diberlakukan di Prodi lain dan lingkungan UKI. Selain microsoft teams dosen juga dapat menggunakan aplikasi lain seperti aplikasi google meet, aplikasi zoom, aplikasi untuk kuis yaitu aplikasi Quizizz dan ada beberapa aplikasi lain.

Adapun hasil pendukung penelitian dari peneliti lain yaitu Wahyuni (2022) menyatakan bahwa berdasarkan hasil data dari analisis statistik yang mengarah pada standar deviasi sebesar nilai 57,9275 setiap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa pada mata kuliah yang ada tentang konsep dasar dengan skor rata-rata kriteria baik atau dengan kata lain belajar daring dengan konsep dasar untuk program studi PGSD Universitas Quality Berastagi dalam kriteria baik. Penelitian hendaknya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman minat belajar mahasiswa PGSD agar pembelajaran daring dapat dilaksanakan di mata kuliah, sehingga dasar-dasar unsur Matematika SD (KDMSD) pada masa corona virus dapat diteliti bagi para peneliti lain dan bagi pembaca dapat memperoleh informasi. Yang diharapkan bagi peneliti yaitu peneliti ingin bagaimana gambaran minat belajar mahasiswa pendidikan kimia selama pembelajaran secara daring. Berdasarkan kondisi bermasalah yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia Terhadap Pembelajaran Daring”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana minat mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia terhadap Pembelajaran Daring.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui minat mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia terhadap pembelajaran daring.

1.4 Batasan masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel yang diukur pada minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan.
2. Sampel yang akan diukur adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia FKIP-UKI angkatan 2018-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan mendapatkan pengalaman baru cara mengembangkan minat mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan untuk mendorong minat belajar mahasiswa.

3. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Upaya penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk minat belajar mahasiswa.